

**PELAKSANAAN KEGIATAN USAHA KESEHATAN SEKOLAH
DI SEKOLAH DASAR NEGERI 05 TONANG RAYA
KECAMATAN DUA KOTO KABUPATEN PASAMAN**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Olahraga Sebagai
Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh :

**SURYA MISHAR
NIM. 10306**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2010**

PERSETUJUAN SKRIPSI

**Pelaksanaan Kegiatan Usaha Kesehatan Sekolah di SD
Negeri 05 Tonang Raya Kecamatan Dua Koto Di
Kabupaten Pasaman**

Nama : Surya Mishar
NIM : 10306
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jurusan : Pendidikan Olahraga
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, 25 Desember 2010

Disetujui Oleh :

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. Nirwandi , M.Pd
NIP. 19580914 198102 1 001

Drs. Zarwan , M.Kes
NIP. 19612301 198803 1 003

Diketahui Oleh
Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga

Drs. Hendri Neldi, M.Kes AIFO
NIP. 19620520 198703 1 002

HALAMAN PENGESAHAN

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Didepan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang**

**Judul : Pelaksanaan Kegiatan Usaha Kesehatan Sekolah Di
Sekolah Dasar Negeri 05 Tonang Raya Kecamatan
Dua Koto Kabupaten Pasaman**

Nama : Surya Mishar

NIM : 10306

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Jurusan : Pendidikan Olahraga

Fakultas : Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang

Padang, 25 Desember 2010

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	Drs. Nirwandi, M.Pd	1. _____
2. Sekretaris	Drs. Zarwan, M.Kes	2. _____
3. Anggota	Yulifri, M.Pd	3. _____
4. Anggota	Willadi Rasyid, M.Pd	4. _____
5. Anggota	Drs. Hendri Neldi, M.Kes, AIFO	5. _____

ABSTRAK

Surya Mishar 2010. Pelaksanaan Kegiatan UKS di Sekolah Dasar Negeri 05 Tonang Raya Kecamatan Dua Koto Kabupaten Pasaman.

Penelitian ini berawal dari kenyataan di sekolah masih banyaknya sekolah yang tidak mempunyai sarana sanitasi seperti tempat pembuangan sampah, sarana penyediaan sumber air bersih, penyediaan saluran pembuangan air limbah, dan tidak tersedianya sarana WC/pembuangan kotoran manusia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Kebersihan lingkungan, penyediaan air bersih dan Pengelolaan Sarana WC/ pembuangan kotoran manusia di lingkungan Sekolah Dasar Negeri 05 Tonang Raya Kecamatan Dua Koto Kabupaten Pasaman.

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif, populasi adalah siswa-siswi yang ada di lingkungan Sekolah Dasar Negeri 05 Tonang Raya Kecamatan Dua Koto Kabupaten Pasaman yang berjumlah 113 orang. Sedangkan jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu 23 dari jumlah populasi yang ada yang diambil dari siswa-siswai kelas V saja. Teknik pengambilannya sampel adalah secara *Purposif Random Sampling* karena populasinya lebih dari 100 orang maka sampelnya diambil 10 sampai 25% . Pengambilan data dilakukan dengan penyebaran angket kepada responden, data dianalisa dengan statistik deskriptif atau persentase.

Hasil penelitian mengenai Kebersihan lingkungan di SD Negeri 05 Tonang Raya Kecamatan Dua Koto Kabupaten Pasaman sebesar 50 %. berada pada klasifikasi kurang, artinya penyediaan tempat sampah di SD Negeri 05 Tonang Raya Kecamatan Dua Koto Kabupaten Pasaman masih belum mencukupi sesuai yang dibutuhkan, sarana penyediaan air bersih sebesar 55.96%, berada pada klasifikasi kurang, sedangkan mengenai sarana WC/pembuangan kotoran manusia sebesar 45%. berada pada klasifikasi cukup. Secara keseluruhan semua variable yang diteliti tergolong cukup.

Kata Kunci: Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan ke hadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“PELAKSANAAN USAHA KESEHATAN SEKOLAH DI SD NEGERI 05 TONANG RAYA KECAMATAN DUA KOTO KABUPATEN PASAMAN.”** Penulisan skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Strata 1 pada jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.

Selama penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan dan bimbingan serta dukungan moril yang sangat berarti dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa penghargaan dan ucapan terima kasih yang setinggi-tingginya atas segala bantuan yang diberikan. Ucapan terima kasih terutama disampaikan kepada:

1. Prof. Dr. Z. Mawardi Efendi, M.Pd, selaku Rektor Universitas Negeri Padang, telah memberikan kesempatan penulis untuk mengikuti Program Studi Ilmu Keolahragaan.
2. Drs. Syahril B. M.Pd, sebagai Dekan Fakultas ilmu Keolahragaan yang telah memberikan fasilitas selama perkuliahan.
3. Drs. Hendri Neldi M.Kes. AIFO, dan Bapak Drs. Zarwan, M.Kes, Ketua dan Sekretaris Jurusan Kesrek Prodi Ilmu Keolahragaan yang telah memberi kemudahan dan bantuan dalam menyusun skripsi ini.
4. Drs. Nirwandi, M.Pd selaku pembimbing I dan Drs. Zarwan, M.Kes, yang senantiasa meluangkan waktu, kesempatan, dorongan, semangat dan bimbingan menyelesaikan skripsi ini.
5. Drs.Yulifri, M.Pd, Drs. Willadi Rasyid M.Pd dan Drs. Hendri Neldi M.Kes. AIFO selaku dosen penguji yang telah memberi saran, nasehat dan ide-ide kreatif dan bermanfaat bagi kesempurnaan skripsi ini.
6. Dosen dan karyawan Fakultas Ilmu Keolahragaan yang telah membekali penulis dengan ilmu pengetahuan.

7. Kepala sekolah SD Negeri 05 Tonang Raya Kecamatan Dua Koto Kabupaten Pasaman yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian.
8. Rekan-rekan mahasiswa FIK UNP, yang telah memberikan semangat dan dorongan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

Penulis menyadari bahwa skripsi yang penulis susun ini masih banyak terdapat berbagai kelemahan dan kekurangan. Karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritikan yang membangun dan semua pihak atau pembaca yang budiman untuk kesempurnaan tulisan ini di masa yang akan datang.

Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat dalam menambah khasanah ilmu dan bahan referensi bagi pembaca serta berguna untuk kepentingan kemajuan pendidikan di masa yang akan datang. Amin

Padang, Desember 2010

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK.....i

KATA PENGANTAR.....ii

DAFTAR ISI.....iv

DAFTAR TABEL.....vi

DAFTAR GAMBARvii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....1

B. Identifikasi Masalah.....3

C. Pembatasan Masalah.....3

D. Perumusan Masalah.....4

E. Tujuan Penelitian.....4

F. Kegunaan Penelitian.....4

BAB II TINJAUAN KEPUSTAKAAN

A. Kajian Teori.....6

1. Pengetahuan Pelaksana UKS6

2. Pengetahuan/Kompetensi yang Harus Dimiliki Guru UKS17

3. Sarana dan Prasarana UKS19

4. Kerjasama Sekolah dengan Puskesmas 22

B. Kerangka Konseptual.....24

C. Pertanyaan Penelitian.....25

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis, Tempat dan Waktu Penelitian.....26

B. Populasi dan Sampel.....26

C. Jenis dan Sumber Data.....	27
D. Instrumen Penelitian.....	28
E. Teknik Analisis Data.....	28
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data	30
B. Pembahasan Hasil Penelitian	38
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	41
B. Saran	42
DAFTAR PUSTAKA.....	47

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Proses belajar mengajar merupakan inti proses pendidikan pada setiap sistem persekolahan terutama di SD. Proses belajar mengajar harus menjadi perhatian utama dalam setiap upaya peningkatan mutu di SD. Peningkatan mutu pendidikan tidak hanya tergantung kepada penyediaan sarana dan prasarana, buku-buku atau sumber belajar, kurikulum, kualitas guru, metode mengajar, sikap siswa, motivasi siswa, kebersihan lingkungan, dukungan atau pengawasan orang tua terhadap pendidikan anak di luar sekolah dan sebagainya.

Dalam rangka peningkatan mutu pendidikan, maka Sekolah Dasar (SD) perlu menyusun sistem pendidikan Sekolah Dasar yang cocok sebagai jenjang pendidikan dasar. Dan banyak aspek yang ikut mewarnai keberhasilan dalam belajar, penulis lebih tertarik untuk meneliti tentang kesehatan sekolah. Dalam Undang -Undang Nomor 23 Tahun 1992 tentang Kesehatan (Depkes. 1992), menjelaskan:

“Melalui pembangunan kesehatan salah satu hak dasar masyarakat yaitu hak untuk memperoleh pelayanan kesehatan sesuai dapat dipenuhi. Pembangunan kesehatan harus dipanclang sebagai investasi untuk peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang dapat diukur melalui Index Pembangunan Manusia (IPM). Kesehatan merupakan salah satu komponen utama dalam IPM yang dapat mendukung terciptanya SDM yang sehat, cerdas, terampil dan ahli menuju keberhasilan Pembangunan Kesehatan”

Berdasarkan kutipan di atas jelas bahwa kesehatan merupakan salah satu komponen utama yang dapat mendukung terciptanya sumber daya manusia yang sehat, cerdas, terampil dan ahli menuju keberhasilan Pembangunan Kesehatan. Untuk mendapatkan sumber daya manusia yang sehat dan cerdas yaitu harus menanamkan cara hidup sehat kepada anak sedini mungkin.

Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) merupakan bagian dan program kesehatan anak usia sekolah. Anak usia sekolah adalah anak yang berusia 6-21 tahun, yang sesuai dengan proses tumbuh kembangnya dibagi menjadi 2 sub kelompok, yakni pra remaja (6-9 tahun) dan remaja (10-19 tahun).

Program UKS adalah upaya terpadu lintas program dan lintas sektoral dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan serta membentuk perilaku hidup bersih dan sehat anak usia sekolah yang berada di Sekolah Dasar Negeri 05 Tonang Raya Kecamatan Dua Koto Kabupaten Pasaman merupakan salah satu lembaga pendidikan sekolah dasar ada di Kabupaten Pasaman Propinsi Sumatera Barat.

Berdasarkan observasi di lapangan yang penulis temukan, ternyata UKS kurang terlaksana sebagaimana mestinya. Hal ini mungkin disebabkan oleh beberapa faktor seperti sarana prasarana dan dukungan kepala sekolah.

Berdasarkan uraian di atas dan fenomena yang penulis temui di lapangan, maka penulis ingin melihat lebih jauh tentang pelaksanaan kebersihan lingkungan di Sekolah Dasar Negeri 05 Tonang Raya Kecamatan Dua Koto Kabupaten Pasaman yaitu yang berhubungan dengan pengelolaan

sampah, sarana penyediaan air bersih, sarana pembuangan limbah dan sarana pembuangan kotoran manusia dengan keberadaan WC sekolah yang penulis tuangkan dalam bentuk skripsi dengan judul . **“Pelaksanaan Kegiatan UKS di SD Negeri 05 Tonang Raya Kecamatan Dua Koto Kabupaten Pasaman ”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diduga banyak faktor atau variabel yang dapat mempengaruhi kesehatan lingkungan sekolah diantaranya :

1. Sarana prasarana
2. Dukungan kepala sekolah
3. Lingkungan sekolah
4. Dukungan guru

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas terlihat banyak faktor yang diduga mempengaruhi kesehatan lingkungan sekolah. Mengingat keterbatasan kemampuan, waktu dan dana maka penulis membatasi masalah pada variabel kebersihan lingkungan mengenai :

1. Kebersihan lingkungan sekolah
2. Sarana dan prasarana UKS
3. Sarana penyediaan air bersih
4. Trias UKS

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas maka menjadi masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah kebersihan lingkungan SD Negeri 05 Tonang Raya Kecamatan Dua Koto?
2. Bagaimanakah sarana penyediaan air bersih di lingkungan SD Negeri 05 Tonang Raya Kecamatan Dua Koto Kabupaten Pasaman?
3. Bagaimanakah sarana dan prasarana UKS di Sekolah Dasar Negeri 05 Tonang Raya Kecamatan Dua Koto?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah dan perumusan masalah, maka penelitian ini bertujuan untuk melihat dan mengetahui:

1. Kebersihan lingkungan SD Negeri 05 Tonang Raya Kecamatan Dua Koto?
2. Penyediaan air bersih di lingkungan SD Negeri 05 Tonang Raya Kecamatan Dua Koto Kabupaten Pasaman?
3. Sarana dan prasarana UKS di Sekolah Dasar Negeri 05 Tonang Raya Kecamatan Dua Koto?

F. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari hasil penelitian ini adalah untuk :

1. Salah satu bahan masukan bagi Dinas Pendidikan dan Dinas Kesehatan tentang sanitasi lingkungan di SD Negeri 05 Tonang Raya Kecamatan Dua Koto Kabupaten Pasaman
2. Salah satu bahan masukan bagi pengelola UKS tentang sanitasi lingkungan di SD Negeri 05 Tonang Raya Kecamatan Dua Koto Kabupaten Pasaman
3. Salah satu bahan masukan bagi puskesmas tentang sanitasi lingkungan di Sekolah Dasar Negeri 05 Tonang Raya Kecamatan Dua Koto Kabupaten Pasaman
4. Salah satu bahan informasi tentang sanitasi lingkungan di Sekolah Dasar Negeri 05 Tonang Raya Kecamatan Dua Koto Kabupaten Pasaman bagi Fakultas Ilmu Keolahragaan.
5. Bagi peneliti sendiri adalah salah satu syarat untuk meraih gelar sarjana.

BAB II

TINJAUAN KEPUSTAKAAN

A. Kajian Teori

1. Pengetahuan Tenaga Pelaksana UKS

Usaha Kesehatan Sekolah merupakan salah satu wahana untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat dan selanjutnya membentuk perilaku hidup sehat yang pada akhirnya menghasilkan derajat kesehatan yang optimal.

Menurut Depkes RI, (1996:8) sebagai berikut : “Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) adalah upaya terpadu lintas program dan lintas sektor dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan serta membentuk perilaku hidup sehat anak usia Sekolah yang berada di Sekolah”.

Dalam rangka meningkatkan kesehatan peserta didik dan lingkungan hidupnya dengan kata lain agar anak tumbuh dan berkembang sesuai dengan usianya, tidak mempunyai kelainan atau mengidap penyakit, mempunyai sikap, tingkah laku dan kebiasaan hidup sehat dalam pembentukan manusia Indonesia seutuhnya, maka salah satu upaya untuk meningkatkan kesehatan anak usia Sekolah dilaksanakan melalui Usaha Kesehatan Sekolah (UKS).

Jadi, tujuan umum Usaha Kesehatan Sekolah adalah untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat dan derajat kesehatan peserta didik serta menciptakan lingkungan sehat sehingga memungkinkan

pertumbuhan dan perkembangan yang harmonis dan optimal dalam rangka pembentukan manusia seutuhnya

Menurut Nadiar (1987;10) tujuan UKS adalah: “mencapai keadilan kesehatan anak yang sebaik-baiknya dimana anak tumbuh dan berkembang sesuai dengan usianya, tidak mempunyai kelainan dan tidak mengindap suatu penyakit serta mempunyai sikap, tingkah laku dan kebiasaan hidup sehat”.

Lebih jauh Nadesul dalam Asrul (2002;7) mengemukakan bahwa:

“Tujuan khusus UKS adalah memupuk kebiasaan hidup sehat peserta didik yang didalamnya mencakup a). memiliki pengetahuan, sikap, dan keterampilan untuk bersikap hidup sehat. b). sehat jasmani, rohani, dan sosial. c). Menghindari peserta didik terhadap pengaruh narkoba, rokok, alkohol, dan zat atau obat berbahaya lainnya”.

Berdasarkan kutipan diatas kita mengetahui betapa pentingnya tujuan yang hendak dicapai dalam Usaha Kesehatan Sekolah, maka hendaknya semua unsur yang terkait baik sekolah, masyarakat, maupun Puskesmas memperhatikan hal ini dengan serius.

UKS dilaksanakan oleh Sekolah bersama-sama dengan masyarakat dan melibatkan seluruh unsur yang terkait seperti yang telah diungkapkan di atas dengan tujuan agar anak didik dapat tumbuh secara maksimal dalam mencapai manuasia Indonesia yang sehat jasmani dan rohani yang dikemas dalam paket program yang dikenal dengan trias UKS atau tiga tugas pokok UKS.

a. Pendidikan Kesehatan

Menurut Depkes (1994:42) adalah sebagai berikut : “Pendidikan kesehatan merupakan usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik agar tumbuh dan berkembang, selaras, seimbang, dan sehat fisik maupun mental serta sosial melalui kegiatan bimbingan pengajaran, dan pelatihan untuk perkembangan masa depannya”.

Sesuai dengan kutipan diatas pendidikan kesehatan bertujuan untuk menanamkan pengetahuan, pandangan dan kebiasaan hidup sehat kepada peserta didik agar berperilaku sehat dan dapat ikut bertanggung jawab terhadap kesehatan diri sendiri serta lingkungannya. memiliki daya tangkal terhadap narkoba, alkohol, rokok, dan zat-zat berbahaya lainnya.

Pendidikan kesehatan memberikan pandangan dan kebiasaan hidup sehat sedini mungkin kepada peserta didik agar turut serta dalam menjaga dan dapat bertanggungjawab bersama-sama dalam kesehatan diri dan lingkungan.

Untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat dan derajat kesehatan peserta didik dupayakan menanamkan prinsip hidup sehat sedini mungkin melalui pendidikan kesehatan agar peserta didik:

- 1) Memiliki pengetahuan tentang ilmu kesehatan termasuk cara hidup sehat teratur
- 2) Memiliki nilai dan sikap positif terhadap hidup sehat.
- 3) Memiliki keterampilan dalam melaksanakan hal yang berkaitan dengan pemeliharaan, pertolongan dan perawatan kesehatan.

- 4) Memiliki kebiasaan hidup sehat sehari-hari sesuai dengan syarat kesehatan.
- 5) Memiliki keterampilan untuk merealisasikan konsep hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari (Depkes RI, 1994;50)

Pendidikan kesehatan Sekolah meliputi tentang pendidikan kesehatan pengetahuan kesehatan, termasuk tentang tata cara hidup sehat, nilai, dan sikap positif terhadap hidup sehat. Menurut Depkes (2006) pendidikan kesehatan di Sekolah meliputi “1) Kesehatan pribadi, 2). Kesehatan lingkungan 3). Penyakit menular, 4).Penyakit yang tidak menular, 5).Makanan, 6). Pertolongan pertama yang meliputi: a.Pertolongan pada kecelakaan. b. Pertolongan pertama pada penyakit, c. Pengobatan sederhana/ringan d. Keselamatan.

Kegiatan Pendidikan Kesehatan Sekolah dapat dilaksanakan melalui:

1. Kegiatan Intrakurikuler

Pelaksanaan pendidikan pada pelajaran sesuai dengan kurikulum yang berlaku untuk tingkat Sekolah Dasar sampai dengan tingkat Sekolah Menengah Atas.

2. Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan dilaksanakan di luar jam pelajaran biasa (termasuk pada waktu libur) yang dilakukan di Sekolah ataupun diluar Sekolah, dengan tujuan antara lain untuk memperluas pengetahuan dan keterampilan peserta didik dibidang kesehatan dalam rangka

pembinaan manusia Indonesia seutuhnya. Kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan antara lain berupa:

1. Kegiatan oleh peserta didik, guru, OSIS, misalnya:
 - a) Kerja bakti sosial
 - b) Lomba yang ada hubungan dengan kesehatan
 - c) Aktifitas kader kesehatan Sekolah ('dokter kecil'), PMR, piket Sekolah, dan sebagainya
2. Bimbingan hidup sehat
3. Kegiatan penyuluhan kesehatan dan latihan keterampilan dalam rangka pelayanan kesehatan (Depkes RI, 2003;4-5)

b. Pelayanan Kesehatan Sekolah

Pelayanan kesehatan di Sekolah adalah meningkatkan, mencegah, dan pengobatan serta pemulihan yang dilakukan terhadap peserta didik dan lingkungan menurut Undang-undang RI.no 23 Th 1992 tentang kesehatan, bahwa "Pelayanan kesehatan di Sekolah merupakan upaya kesehatan yang dilakukan oleh pemerintah dan untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan yang dilakukan oleh pemerintah dan atau masyarakat". Pelayanan kesehatan di Sekolah berupa kegiatan bimbingan kesehatan, pemeriksaan kesehatan, pencegahan dan pemberantasan penyakit. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan melakukan tindakan hidup sehat dalam rangka membentuk perilaku sehat, meningkatkan daya tahan tubuh

peserta didik terhadap penyakit dan mencegah terjadinya penyakit cacar.

Pelayanan kesehatan Sekolah secara langsung ataupun tidak langsung dapat dilaksanakan oleh Puskesmas bersama dengan personil Sekolah seperti tenaga pelaksana UKS, guru kelas, penjaga Sekolah, pegawai Sekolah, serta peserta didik. Dalam praktek pelayanan kesehatan di Sekolah dilakukan oleh tenaga pelaksana UKS, guru kelas dan petugas dan Puskesmas, namun diantara mereka memiliki kebaikan dan kelemahan masing-masing. petugas di Sekolah hanya dapat melaksanakannya apabila yang akan dikerjakan berkaitan dengan pendidikan di Sekolah. sedikit sekali guru yang mampu menangani langsung secara medis ataupun pertolongan pertama P3K kepada peserta didik yang mengalami sakit di Sekolah.

Pelayanan yang dilakukan petugas dan Puskesmas menyangkut masalah medis atau pengobatan. kegiatan yang dilakukan oleh petugas puskesmas tersebut antara lain:

1. Peningkatan kesehatan (promotif) berupa penyuluhan kesehatan dan latihan keterampilan dalam rangka kesehatan.
2. Kegiatan pencegahan (preventif) berupa kegiatan peningkatan daya tahan tubuh, kegiatan pemutusan rantai penularan penyakit, dan kegiatan penghentian proses penyakit pada tahap dini sebelum timbul kelainan.

3. Kegiatan penyembuhan dan pemulihan (kuratif) berupa kegiatan pengobatan dan .pencegahan komplikasi akibat penularan penyakit dan kecacatan akibat proses penyakit. Kegiatan pemulihan rehabilitatif berupa kegiatan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik yang cedera/cacat agar dapat berfungsi optimal (Depkes RI, 1996:9-10).

c. Pembinaan Lingkungan Kehidupan Sekolah Sehat

Pembinaan lingkungan Sekolah sehat merupakan penggabungan antara upaya pendidikan dan upaya kesehatan yang meliputi lingkungan fisik dan lingkungan mental (psikis) yang memenuhi syarat-syarat kesehatan. Lingkungan fisik Sekolah terdiri atas bangunan Sekolah dan lingkungannya, kebersihan lingkungan, keamanan di Sekolah dan lingkungan serta sarana dan prasarana yang mendukung terlaksananya UKS di Sekolah.

Sedangkan lingkungan mental (psikis) menyangkut kesadaran untuk membiasakan hidup bersih, sehat serta menjaga kebersihan lingkungan, menjalin hubungan kehidupan yang harmonis dan menyenangkan antara guru, seluruh siswa, orang tua siswa, tenaga administrasi Sekolah, sehingga setiap anggota masyarakat Sekolah merasa aman, tentram dan tidak ada rasa tertekan dalam pergaulan hidup mereka sehari-hari di Sekolah.

Lingkungan Sekolah yang merupakan kondisi penunjang tumbuh dan berkembangnya perilaku hidup sehat bagi peserta didik yang

menyangkut banyak hal tetap disini di fokuskan saja kepada bagian-bagian sebagai berikut:

a. Pengadaan Air Bersih

Air bersih adalah air yang jernih, tidak berbau, tidak bewarna dan tidak berasa atau tawar. Pengadaan air bersih bertujuan untuk memenuhi kebutuhan akan air bersih bagi masyarakat Sekolah. Menanamkan kesadaran tentang pentingnya air bersih, memelihara dan menjaganya dengan penuh kesadaran karena air bersih ini sangat besar manfaatnya bagi semua personil Sekolah.

b. Pengadaan dan Pemeliharaan Tempat Sampah

Tujuannya adalah dengan menyediakan tempat sampah-atau tong-tong sampah yang memenuhi syarat serta menanamkan kesadaran kepada masyarakat Sekolah agar membuang sampah pada tempat yang telah disediakan. Untuk itu maka pembuangan sampah juga perlu mendapatkan perhatian. Dalam membuang sampah hendaknya memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- a) Tempat sampah yang tidak menjadi tempat pembiakan serangga penular penyakit seperti lalat, kecoa.
- b) Jangan sampai menimbulkan bau busuk yang menyebabkan rasa tidak enak terhadap lingkungan Sekolah.
- c) Jangan sampai menjadi tempat sarang hewan-hewan kecil perusak seperti tikus
- d) Sampah yang kering sebaiknya segera dibakar

d. Pemeliharaan ruang kelas, majelis guru, dan gudang.

Sudah seharusnya setiap ruangan yang ada di Sekolah dijaga kebersihannya tidak berdehu, cukup cahaya matahari, udara yang segar dan tidak berbau pengap maka perlu ditanamkan kesadaran kepada semua masyarakat Sekolah supaya selalu menjaga dan memelihara ruangan yang ada di Sekolah.

e. Pengadaan dan Pemeliharaan Warung/ Kantin Sekolah

Warung atau kantin Sekolah merupakan tempat penjualan makanan yang diorganisir oleh masyarakat Sekolah berada dalam perkarangan sekolah dan dibuka selama hari Sekolah. Tujuan diadakannya warung/ kantin Sekolah adalah menyediakan makanan bagi anak Sekolah selama berada di Sekolah.

Ditinjau dari aspek kesehatan, tujuan penyediaan makanan di warung Sekolah adalah:

- 1) Menambah dan melengkapi makanan siswa dalam kuantitas maupun kualitas.
- 2) Mendidik siswa untuk dapat memilih makanan yang bergizi baik, sehingga lambat laun tercipta pola makanan yang sehat.
- 3) Memperkenalkan makanan baru sebagai variasi hidangan, dan memotivasi siswa untuk mencobanya.
- 4) Menanamkan kebiasaan yang baik menurut standar kesehatan, termasuk pada saat sebelum dan sesudah makan

- 5) Melatih anak untuk disiplin. sabar, tertib pada pekerjaan yang praktis secara bergilir.
- 6) Menerapkan secara belajar sambil berbuat dan membina sesuatu bentuk koperasi Sekolah.

Setiap Sekolah hendaknya mempunyai kantin Sekolah tempat jajan dari masyarakat Sekolah. Warung Sekolah bila telah dikelola dengan baik akan dapat mengatasi masalah kurang gizi yang timbul pada sekelompok siswa. Warung Sekolah yang direncanakan secara baik akan membantu memenuhi kebutuhan energi siswa selama berada di Sekolah ataupun membantu siswa yang tidak membawa bekal ke Sekolah ataupun membantu siswa yang tidak sempat sarapan pagi untuk memenuhi kecukupan makanannya.

Warung Sekolah harus dipersiapkan, dikelola dan diselenggarakan dengan memperhatikan kebersihan, keamanan serta mempertimbangkan aspek gizi, ekonomi dan praktis pelaksanaannya. dengan demikian makanan yang ada di Warung Sekolah harus dipersiapkan dengan memperhatikan kebersihan, kesehatan, keamanan makanan , cara memasak, penyajian dari makanan yang sesuai dengan syarat kesehatan dan gizi.

Dengan keteladanan yang dapat ditiru dan warung Sekolah dalam aspek penyediaan makanan bergizi, perlakuan dan penanganan yang memenuhi syarat kesehatan, maka warung Sekolah akan menjadi

wahana belajar dan praktik siswa untuk menerapkan cara makan sehat bagi dirinya dan lingkungan.

Mengingat manfaat yang diharapkan dari warung/kantin Sekolah serta dampaknya terhadap keadaan gizi dan kesehatan anak maka pengelolaan makanan warung / kantin Sekolah hendaknya memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- 1) Tenaga penyelenggaraan makanan warung/kantin seyogyanya mengerti tentang kesehatan dan memiliki disiplin kerja tinggi.
- 2) Lokasi dan ruang makanan warung/kantin harus dalam perkarangan Sekolah dan sedapat mungkin masih dalam wilayah lingkungan Sekolah, tidak berdekatan dengan WC, kamar mandi dan tempat pembuangan sampah. Ruang makan harus cukup luas, bersih, nyaman dan ventilasi cukup dengan sirkulasi udara yang baik.

f. Pengadaan dan Pemeliharaan Taman dan Kebun

Pengadaan kebun Sekolah sangat penting manfaatnya yaitu untuk menjaga kesegaran udara dan memperindah lingkungan perkarangan Sekolah maka setiap masyarakat Sekolah harus memelihara kebun yang telah ada.

g. Pengadaan dan Pemeliharaan Pagar

Hendaknya setiap Sekolah harus memiliki pagar minimal dari bambu supaya kelihatan rapi untuk menjaga K3 dan memperindah

Sekolah dan untuk memberi batasan Sekolah dengan lingkungan sekitarnya.

Pada intinya UKS dilaksanakan atas keterpaduan dan upaya, yakni supaya pendidikan dan upaya pembinaan kesehatan. Karena dalam penyelenggaraan upaya untuk membentuk perilaku hidup sehat ada hubungan interaksi, interelasi dan interdependensi antara pendidikan dan pembinaan kesehatan.

2. Pengetahuan / Kopetensi yang Harus Dimiliki Guru UKS

Salah satu bagian terpenting dalam pembinaan program pendidikan dalam Usaha Kesehatan Sekolah adalah adanya tenaga yang mampu mengelola dan melaksanakan program tersebut. Ichsan (1988;188) mengemukakan bahwa: “Persiapan tenaga ahli merupakan salah satu yang memiliki peranan utama bagi keberhasilan pelaksanaan program UKS, guru UKS yang mengurus, mengatur, mengelola, pembinaan dan pengembangan dengan baik”.

Berdasarkan hal diatas dapat ditarik pengertian bahwa seorang guru UKS harus memiliki pengetahuan dalam pelaksanaan program UKS.

Menurut Suparno (2001 :27) bahwa kopetensi diartikan sebagai “kecakapan yang memadai untuk melakukan suatu tugas atau memiliki keterampilan dan kecakapan yang disyaratkan”.

Dari kutipan tersebut bahwa kompetensi dirumuskan sebagai kecakapan atau kemampuan untuk dapat melakukan suatu pekerjaan baik secara teori maupun praktek.

Jadi, yang dimaksud dengan kompetensi guru UKS adalah kecakapan atau kemampuan guru UKS untuk memahami, mengelola, menelaah, mengembangkan, dan melaksanakan program UKS baik secara teori maupun praktek. Dalam arti guru UKS harus benar-benar menguasai secara mendasar tentang konsep-konsep dasar UKS dan program UKS.

Meskipun tenaga ahli pendidikan kesehatan atau guru UKS telah memiliki kompetensi yang cukup selama studinya, guru UKS masih perlu dibina secara sistematis dan teratur untuk menambah kompetensinya tentang UKS demi kepentingan Sekolah. Hal ini bertujuan agar program UKS di Sekolah dapat terlaksana dengan baik. Tenaga pelaksana UKS memerlukan landasan dan bekal ilmu yang memadai dan dapat dipercaya dalam membahas, mengolah, menelaah serta memecahkan berbagai masalah kesehatan di Sekolah. Ini berarti beberapa persyaratan perlu dipenuhi oleh mereka yang akan menjadi tenaga pelaksana UKS atau guru UKS.

Ichsan (1988:194) mengemukakan sebagai berikut:

“1. Mata pelajaran yang berisi tentang kesehatan, 2. Mata pelajaran yang memiliki hubungan dengan kesehatan, 3. Mata pelajaran yang memberi ciri profesi pendidikan antara lain : kurikulum, metodologi, dan pelajaran pengukuran dan penilaian, 4. Mata pelajaran yang berhubungan dengan personal arah lification, dan 5. Praktek lapangan”.

Robinson dalam Ichsan (1988: 194) mengemukakan sebagai berikut:

”Pendidikan kesehatan harus dapat mengenal maksud, tujuan para pegawai seperti mengenai tujuan kerja, status hukum, kedudukan, riwayat hidup, organisasi dan gambaran kegiatan, menjelaskan metode dan bahan yang digunakan dalam memberikan pengajaran seperti penggunaan OHP, alat laboratorium, dan alat-alat kesehatan”.

Dan kutipan diatas jelas bahwa tenaga pelaksana UKS atau guru UKS harus memiliki pengetahuan tentang berbagai ilmu, terutama dibidang pendidikan dan kesehatan untuk keberhasilan pelaksanaan program UKS. Tidak semua guru dapat menjadi tenaga pelaksana UKS, ini berarti guru UKS harus benar-benar ditunjuk oleh kepala Sekolah dan guru yang mempunyai latar belakang pendidikan dibidang kesehatan. Pada dasarnya yang melaksanakan pengembangan pendidikan kesehatan di Sekolah adalah guru pendidikan jasmani dan kesehatan bersama dengan guru Pembina UKS yang sudah pernah mengikuti penataran /pelatihan tentang UKS.

3. Sarana dan Prasarana UKS

Faktor lain yang mendukung pelaksanaan UKS di Sekolah yaitu tersedianya sarana dan prasarana, baik jumlah, keadaan, maupun kelengkapannya. Jumlah yang dimaksud adalah keberadaan banyak sedikitnya sarana dan prasarana yang tidak memadai mustahil suatu kegiatan dapat berjalan dengan lancar.

Depkes RI (1995:32) merumuskan sebagai berikut:

“Program pembinaan sarana dan prasaran pendidikan serta pelayanan kesehatan baik perangkat keras berpedoman kepada pembentukan-pembentukan standar yang telah ditetapkan oleh Departemen Agama, Departemen dalam Negeri dan instansi lain yang berwenang”.

Berdasarkan kutipan diatas, jelas bahwa pembinaan sarana dan prasarana UKS disusun langsung oleh departemen atau lembaga yang berwenang.

Menurut Depkes (1995:36) yang termasuk sarana dan prasarana dalam UKS adalah:

1. Pengadaan gedung Sekolah dan lingkungan
2. Pengadaan ruang/laboratorium UKS
3. Pengadaan lapangan bermain / lapangan olah raga
4. Pengadaan warung / kantin
5. Pengadaan kebun/tanah Sekolah
6. Pengadaan buku kesehatan untuk siswa
7. Pengadaan buku kesehatan untuk guru
8. Pengadaan alat peraga kesehatan
9. Pengadaan kotak P3K
10. Penyediaan alat-alat pengukuran pertumbuhan pengukur tinggi dan berat badan)
11. Pengadaan kartu kesehatan
12. Pengadaan alat-alat tes penglihatan / kartu snellen

Ruang UKS menurut Depkes (1985:21) harus memiliki kelengkapan sebagai berikut : “tempat tidur, meja dan kursi, lemari obat-obatan, air

bersih/ air hangat, dan alat ukur suhu dan kartu siswa”. jadi dapat dirincikan yang harus ada dalam ruang UKS adalah:

1. Tempat tidur, berukuran 1 x 2 meter, seprai dengan kasur dan bantal
2. Meja dan kursi , meja $\frac{1}{4}$ biro 1 buah dan 4 buah kursi
3. Baskom satu buah dan 1 buah lap tangan
4. Obat-obatan yang ada:
 - Obat merah untuk luka bakar
 - Betadin
 - Salaf kulit untuk penyakit kulit
 - Bioplasenton untuk luka bakar
 - Rivanol untuk membersihkan luka
 - Plaster untuk merekatkan kasa steril
 - Inza untuk flu
 - Nafacin untuk obat sakit kepala
 - Handiplas untuk penutup luka
 - Balsem sebagai obat gosok
 - Amoniak perangsang kesadaran
5. Timbangan badan 1 buah
6. Kartu snelen/karton penutup mata 1 buah
7. Pengukur tinggi badan 2 meter
8. Kain putih untuk gorden penutup tempat tidur 9 meter
9. Gelas dan sendok masing-masing 2 buah
10. . Gunting untuk memotong perban 1 buah

Sebagai pedoman yang dimaksud dengan sarana dan prasarana dalam penelitian ini adalah:

“Sarana adalah segala sesuatu yang dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud atau tujuan. Prasarana adalah segala yang merupakan penunjang terselenggaranya suatu proses (usaha, pembangunan, proyek dan sebagainya) Fasilitas adalah segala hal yang memudahkan perkara (kelancaran tugas, kemudahan, dan sebagainya)”. Kamus besar bahasa Indonesia, 1994: 181)

Dalam proses belajar mengajar bidang studi pendidikan jasmani supaya berjalan dengan baik apabila ditunjang oleh beberapa komponen dan berfungsi sebagaimana mestinya. Demikian juga dibidang kesehatan terutama UKS, sangat membutuhkan sarana dan prasarana yang seimbang baik kualitas maupun kuantitas maka pelaksanaan UKS di Sekolah akan mengalami kendala dalam mencapai tujuan.

4. Kerjasama Sekolah Dengan Puskesmas

UKS pada dasarnya merupakan program dengan dua intervensi pokok, yaitu upaya pendidikan dan kesehatan. Karena dalam mencapai tujuan UKS ada upaya pendidikan dan upaya kesehatan. secara professional Departemen Pendidikan Nasional menentukan arah, tujuan dan dasar-dasar upaya pendidikan, sedangkan Departemen Kesehatan menentukan arah tujuan dan dasar-dasar kesehatan.

Berdasarkan hal diatas, terlihat hubungan yang erat antara pendidikan dan kesehatan. Maka dari itu perlu adanya kerjasama yang baik antara Sekolah dan Puskesmas.

Puskesmas adalah salah satu kesatuan unit operasi organisasi kesehatan yang langsung memberi pelayanan kepada masyarakat secara menyeluruh dan terintegrasi di wilayah kerja tertentu, salah satunya adalah UKS, ini merupakan tugas pokok dari Puskesmas.

Terlaksananya program UKS tersebut sangat memerlukan dukungan dari semua pihak terutama Puskesmas. Dukungan Puskesmas terhadap pelaksanaan UKS merupakan salah satu bentuk kerjasama dengan sekolah. Imron (2004:147) mengemukakan bahwa "Petugas kesehatan dari rumah sakit dan Puskesmas terdekat dapat dilibatkan secara aktif untuk menangani kesehatan peserta didik di Sekolah".

Berdasarkan kutipan diatas, kerjasama antara Sekolah dengan instansi-instansi kesehatan khususnya Puskesmas menjadi sangat penting, karena disamping program UKS yang merupakan program pokok dari Puskesmas itu sendiri, jika dilihat dari tenaga pelaksana UKS di Sekolah atau UKS memiliki keterbatasan kemampuan terutama dibidang teknis. sehingga membutuhkan kerjasama yang baik antara Sekolah dan Puskesmas dalam menangani kesehatan peserta didik.

Menurut Depkes RI (1992:40), bahwa tugas dan fungsi Puskesmas adalah melaksanakan kegiatan pembinaan kesehatan di Sekolah dalam bentuk usaha kesehatan Sekolah yang mencakup:

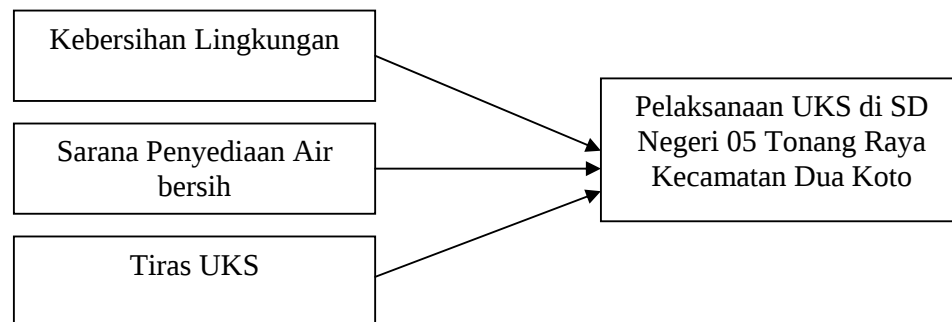
- Memberikan pencegahan terhadap suatu penyakit dengan imunisasi dan pencegahan lainnya.

- Merencanakan pelaksanaan kegiatan dengan kepala Sekolah, guru, orang tua peserta didik dan karyawan Sekolah.
- Memberikan bimbingan teknis medis kepada kepala Sekolah dan guru dalam melaksanakan UKS.
- Memberikan penyuluhan tentang kesehatan kepada kepala Sekolah dan guru dalam pelaksanaan UKS.
- Menginformasikan kepada kepala Sekolah tentang keadaan tingkat kesehatan peserta didik.

B. Kerangka Konseptual

Berdasarkan kajian teori yang telah dipaparkan di atas, maka dapatlah dikemukakan bahwa untuk dapat mewujudkan kesehatan salah satunya yaitu dengan menjaga kebersihan lingkungan sekitar.

Dalam penelitian ini yang dibahas adalah pelaksanaan kebersihan lingkungan sekolah yang telah dilakukan oleh guru dan kepala sekolah di SD Negeri 05 Tonang Raya Kecamatan Dua Koto Kabupaten Pasaman. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat seperti kerangka konsep berikut ini:



Gambar 1. Kerangka Konseptual

C. Pertanyaan Penelitian

Untuk mengungkapkan hasil penelitian ini maka digunakan beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Sejauhmana kebersihan lingkungan Sekolah Dasar Negeri 05 Tonang Raya Kecamatan Dua Koto Kabupaten Pasaman?
2. Bagaimanakah sarana penyediaan air bersih di lingkungan Sekolah Dasar Negeri di SD Negeri 05 Tonang Raya Kecamatan Dua Koto Kabupaten Pasaman?
3. Bagaimanakah pelaksanaan Trias UKS di Sekolah Dasar Negeri 05 Tonang Raya Kecamatan Dua Koto Kabupaten Pasaman?

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Telah diadakan penelitian tentang Pengetahuan Usaha Kesehatan Sekolah SDN 05 Tonang Raya Kecamatan Dua Koto Kabupaten Pasaman maka pada akhir pembahasan ini dapat di ambil kesimpulan.

1. Pengetahuan Usaha Kesehatan Sekolah SDN 05 Tonang Raya Kecamatan Dua Koto Kabupaten Pasaman ditinjau dari hasil penyebaran angket ada dua klasifikasi yaitu klasifikasi baik dan klasifikasi kurang. Tiga belas pertanyaan yang menyatakan “ya”, 632 (74.19%) yang menjawab “tidak”. sebanyak 216 (359,03 %).
2. Sarana dan prasarana di SD N 05 Tonang Raya Kecamatan Dua Koto Kabupaten Pasaman ditinjau dan hasil penyebaran angket ada dua klasifikasi. yaitu klasifikasi baik dan klasifikasi kurang. Sarana dan prasarana ini ada sembilan pertanyaan yang menyatakan “ ya” 378 (63.63 %) yang menyatakan “tidak” 218 (36,63%)
3. Kerjasama sekolah dengan puskesmas di SD N 05 Tonang Raya Kecamatan Dua Koto Kabupaten Pasaman ditinjau dari penyebaran angket ada dua klasifikasi yaitu klasifikasi baik dan klasifikasi kurang. Kerjasama sekolah dengan puskesmas ada delapan pertanyaan yang menyatakan “ya” 357 (66,57%) dan yang menyatakan “tidak” 162 (32,38 %)

B. Saran

Bertitik tolak kepada uraian terdahulu serta kesimpulan-kesimpulan diatas, maka dikemukakan saran yang mungkin ada manfaatnya dalam pelaksanaan usaha kesehatan sekolah di SD N 05 Tonang Raya Kecamatan Dua Koto Kabupaten Pasaman , saran-saran yang dimaksud adalah:

1. Diharapkan kepada guru yang mengajar mata pelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan pada sekolah dasar SD N 05 Tonang Raya Kecamatan Dua Koto Kabupaten Pasaman agar lebih meningkatkan pengetahuan dengan cara melanjutkan studi kembali kependidikan yang lebih tinggi.
2. Untuk meningkatkan kerjasama sekolah dengan Puskesmas di SD N 05 Tonang Raya Kecamatan Dua Koto Kabupaten Pasaman perlu ada penataran guru dan penyegaran bersama-sama dengan instansi kesehatan

Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Butir Pertanyaan	Ket
Tenaga Pelaksana UKS	1. Latarbelakang Pendidikan tenaga pelaksana UKS 2. Pelatihan/ pelayanan tenaga pelaksana UKS yang pernah diikuti	1-13	Angket
Sarana Dan Prasarana	1. Kelengkapan sarana dan prasarana a. Gedung/ruang UKS b. Alat-alat/ obat-obatan 2. Sumber dan pengadaan sarana dan prasarana	14-23	Angket
Kerjasama dengan Puskesmas	1. Hubungan kerjasama sekolah dengan Puskesmas 2. Kegiatan yang dilakukan Puskesmas di sekolah tentang UKS 3. Manfaat kerjasama sekolah dengan Puskesmas	24-30	Angket

ANGKET PENELITIAN

Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah Pada Sekolah SD N 05

Responden : Siswa

Nama Sekolah : SD N 05 Tonang Raya

Tata cara pengisian :

1. Bacalah keterangan dibawah ini dengan seksama
2. Pilihlah salah satu jawaban dari 31 alternatif jawaban yang telah tersedia dengan memberi tanda (V)

No	Pernyataan pada kepala sekolah	Ya	Tidak
A	PENGETAHUAN TENAGA PELAKSANA UKS		
1.	Adakah siswa belajar kesehatan pribadi ?		
2.	Sebelum makan adakah dicuci tangan terlebih dahulu ?		
3.	Adakah setiap mandi memakai sabun ?		
4.	Apakah setiap habis mandi gigi digosok?		
5.	Adakah sekali seminggu anda memotong kuku ?		
6.	Adakah guru setiap hari memperhatikan kesehatan anda?		
7.	Sekali 6 bulan adakah guru memeriksa mata?		
8.	Adakah di sekolah anda dokter kecil ?		
9.	Adakah di dalam lokal anak yang nakal di nasehati guru?		
10.	Adakah guru melaksanakan menimbang berat badan dan mengukur tinggi badan?		

11	Apakah di sekolah anda ada pagar?		
12	Adakah di setiap lokal ada tong sampah?		
13	Adakah disekolah ada WC memenuhi syarat kesehatan?		
B	SARANA DAN PRASARANA		
14	Apakah disekolah guru menjelaskan tentang makanan yang bergizi?		
15	Apakah diruang UKS tersedia tempat tidur?		
16	Adakah disediakan didalam ruang UKS timbangan berat badan dan pengukur tinggi badan?		
17	Apakah diruang UKS tersedia meja dan almari?		
18	Adakah didalam ruangan tergantung poster tentang kesehatan?		
19	Adakah tersedia didalam almari obat merah?		
20	Adakah tersedia didalam almari obat betadhine?		
21	Adakah tersedia didalam almari amoniak?		
22	Adakah tersedia didalam almari pengukur tensi?		
23	Adakah tersedia didalam almari parasetamol?		
C	KERJASAMA SEKOLAH DENGAN PUSKESMAS		
24	Adakah kunjungan puskesmas ke sekolah?		
25	Adakah puskesmas melakukan imunisasi disekolah?		
26	Adakah puskesmas melakukan pemeriksaan kesehatan		

	pribadi?		
27	Adakah puskesmas memberikan pemeriksaan gigi?		
28	Adakah puskesmas memberikan penyuluhan tentang DBD?		
29	Adakah puskesmas memberikan penyuluhan tentang dokter kecil?		
30	Adakah puskesmas memberikan makanan tambahan?		

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi.1992, *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Melton Putra
- Azwar, Asrul. 2002. *Pengembangan Pendidikan Kesehatan*. Sutra Hudaya
- Bahri, Samsul. 1994.*Pengelolaan Usaha Kesehatan Sekolah pada Sekolah Negeri di Kecamatan Tilatang* : (skripsi) Padang: IKIP.
- Depdikbud.1982. *Kesehatan Sekolah*. Jakarta: C.V. Jasaku
- Depdikbud.1994. *Kamus Besar Bahasa Indonesia* . Jakarta: Gramedia
- Depkes RI. 1985. *Pedoman Pembinaan, Pengembangan UKS*. Jakarta: Depkes RI
- Depkes RI .1992. *Pedoman Kerja Puskesmas*. Jakarta: Depkes RI
- Depkes RI .1992. *Undang-undang No 23 tahun 1992 tentang Kesehatan*. (www.depkes@com.go.id 08/02/2007)
- Depkes RI .1994. *Pedoman Kerja Puskesmas*. Jakarta: Depkes RI
- Depkes RI .1995. *Materi tentang Kesehatan untuk Guru UKS*. Jakarta: Depkes RI
- Depkes RI .1996. *Pedoman Pelayanan Kesehatan Untuk Sekolah Tingkat Dasar*, Jakarta: Depkes RI
- Depkes RI .2003. *Usaha Kesehatan Sekolahdi Tingkat Sekolah Lanjut*. Jakarta: Depkes RI
- Depkes RI .2006. *Pedoman Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah, SLTP dan SLTA*. Depkes RI.
- Faisal. 1996. "Program Pembinaan dan Pengembangan Usaha Kesehatan Sekolah" (makalah). Padang: IKIP.
- Ichsan. 1998. *Pendidikan Kesehatan dan Olahraga* . Jakarta : Depdikbud
- Imron, Ali.2004. *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*. Malang : Depdiknas
- Ridwan. 2005. *Skala Pengukuran variabel-variabel Penelitian* . Bandung : Alfabeta
- Sudijono, Anas.1991. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta : Rajawali
- Suparno.A. Suhaenah.2001. *Membangun Kompetensi Belajar*. Jakarta : Depdiknas
- UNESCO.2005." *Keputusan Bersama Empat Menteri Tentang UKS*" (artikel Asia Newsselter 06/2005) (www.depkes@com.go.id 09/02/2007)